

Valuasi ekonomi resort PTNW Gunung Salak I Taman Nasional Gunung Halimun Salak = Economic valuation of PTNW Mount Salak I resort mount Halimun Salak National Park

Indah Diana Puspita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404053&lokasi=lokal>

Abstrak

[ABSTRAK

Paradigma sektor kehutanan masih memandang kayu sebagai hasil utama mengakibatkan tingginya angka deforestasi di Indonesia. Padahal banyak hasil hutan lainnya yang dapat dimanfaatkan dan mempunyai nilai ekonomi tinggi. Salah satu manfaat hutan yang belum terestimasi nilainya yaitu jasa lingkungan terutama wisata. Dan fungsi hutan yang mempunyai manfaat wisata salah satunya di Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Salah satu bagian dari TNGHS yaitu Resort PTNW Gunung Salak I yang mempunyai daya tarik tersendiri yaitu sebagai field project Suaka Elang. Pada Resort PTNW Gunung Salak I terdapat 2 (dua) lokasi wisata yaitu bumi perkemahan Loji dan Wana Wisata Sukamantri.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh nilai ekonomi wisata dari lokasi tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode TCM dan CVM untuk mengetahui nilai ekonomi dari kawasan wisata. Dan nilai surplus konsumen untuk metode TCM Resort PTNW Gunung Salak I sebesar Rp. 909.000 per individu/tahun atau Rp. 6.635.700.000/tahun, sedangkan untuk nilai WTP kondisi saat ini sebesar Rp. 8.500 dan untuk kondisi masa akan datang sebesar Rp. 9.700.

<hr>

ABSTRACT

The paradigm of forestry sector still sees wood as the primary outcome resulted in high rates of deforestation in Indonesia. Whereas many other forest products that can be utilized and have high economic value. One of the benefits from forests that have not estimated is environmental services value, especially forest tourism. And one part of forests that have tourism benefits is Mount Halimun Salak National Park. One part of the national park that has a special attraction as a field project of Raptor sanctuary is PTNW Mount Salak I Resort. In PTNW Mount Salak I Resort there are 2 (two) tourist sites, which are Bumi Perkemahan Loji and Wana Wisata Sukamantri.

This study aimed to obtain economic value from the site. This research using TCM and CVM method to determine the economic value from tourist area. The value of consumer surplus for TCM method PTNW Mount Salak I Resort is Rp. 909 000 per individual/year or Rp. 6.635.700.000/year, while for WTP value for current state of Rp. 8.500 and for the future condition of Rp. 9.700., The paradigm of forestry sector still sees wood as the primary outcome

resulted in high rates of deforestation in Indonesia. Whereas many other forest products that can be utilized and have high economic value. One of the benefits from forests that have not estimated is environmental services value, especially forest tourism. And one part of forests that have tourism benefits is Mount Halimun Salak National Park. One part of the national park that has a special attraction as a field project of Raptor sanctuary is PTNW Mount Salak I Resort. In PTNW Mount Salak I Resort there are 2 (two) tourist sites, which are Bumi Perkemahan Loji and Wana Wisata Sukamantri.

This study aimed to obtain economic value from the site. This research using TCM and CVM method to determine the economic value from tourist area. The value of consumer surplus for TCM method PTNW Mount Salak I Resort is Rp. 909 000 per individual/year or Rp. 6.635.700.000/year, while for WTP value for current state of Rp. 8.500 and for the future condition of Rp. 9.700.]